

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui usia pasien sebagian besar berusia antara 45-58 tahun (70%), dan termasuk usia pertengahan memasuki periode lanjut usia, jenis kelamin, hampir seluruhnya adalah laki-laki (90%), tingkat pendidikan pasien sebagian besar lulus SLTA sederajat (30%) dan lulus perguruan tinggi (30%), jenis pekerjaan pasien sebagian besar adalah buruh (40%), PNS/pensiunan (20%), dan tidak bekerja (20%), lama hemodialisis kurang dari 2 tahun (100%).
2. Tingkat depresi pasien gagal ginjal kronik sebelum dilakukan intervensi *SEFT* adalah rata-rata skor adalah 24,6.
3. Tingkat depresi setelah dilakukan terapi *SEFT* adalah rata-rata skor adalah 19,9.
4. Ada hubungan terapi *SEFT* dapat menurunkan tingkat depresi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis dengan skor *pre test* dan *post test* diperoleh angka  $p\text{ value} = 0,001 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi perawat

Terapi *SEFT* dapat dijadikan sebagai praktek mandiri perawat dalam mengatasi masalah psikososial baik itu dialami pasien dan keluarga pasien. sehingga semangat dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji manfaat terapi *SEFT* dapat melakukan penelitian dengan sampel dan metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel bebas yang lainnya, untuk melengkapi informasi tentang berbagai manfaat tentang *SEFT* seperti untuk menurunkan stres, mengurangi gejala kurang tidur, dan lain-lain.

### 3. Bagi institusi terkait rumah sakit

Institusi terkait seperti rumah sakit perlu senantiasa memberikan fasilitas tempat untuk melakukan terapi *SEFT* bagi para petugas medis dalam rangka membantu proses penyembuhan pasien dan bisa digunakan sebagai prosedur tindakan mandiri keperawatan dalam mengatasi masalah depresi.